



Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Modal Sosial dalam Akses Informasi Pendidikan di Kalangan Mahasiswa

Raodah Tul Syahwani¹, Fauziah², Yestika Ruku³, Etti Herawati⁴, Faras Maghfira Bakar⁵, Susi Susanti⁶, Said Hanafi⁷, Mardiyanti⁸, Arma Berek Wotan⁹, Rizka¹⁰, Dyan Paramitha Darmayanti¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Received : 12 Mei 2026, Revised : 17 Mei 2026, Published : 25 Mei 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Raodah Tul Syahwani

E-mail: raodahtulsyahwani1313@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media sosial Instagram sebagai modal sosial dalam akses informasi pendidikan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua belas orang mahasiswa aktif di Kota Makassar yang menggunakan Instagram sebagai media memperoleh informasi pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif untuk memahami pengalaman dan pandangan informan terkait penggunaan Instagram dalam memperoleh informasi pendidikan serta memperluas jaringan sosial digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram dimanfaatkan mahasiswa untuk memperoleh berbagai informasi pendidikan, seperti beasiswa, seminar, webinar, lomba, kegiatan organisasi, dan informasi akademik lainnya melalui fitur follow, story, explore, komentar, dan direct message (DM). Selain sebagai media informasi, Instagram juga berperan sebagai modal sosial yang membantu mahasiswa membangun relasi, memperluas jaringan sosial, dan memperoleh akses informasi pendidikan secara lebih cepat dan luas. Namun, penggunaan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan juga memiliki beberapa kendala, seperti banyaknya informasi yang tersebar, munculnya informasi hoaks atau tidak jelas, serta hambatan teknis dalam mengakses informasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi digital dan sikap selektif dalam memanfaatkan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan di era digital.

Kata Kunci - *instagram, modal sosial, informasi pendidikan, media sosial, mahasiswa*

Abstract

This study aims to analyze the use of Instagram as a form of social capital in accessing educational information among university students. This research employed a descriptive qualitative approach. The informants in this study consisted of twelve active university students in Makassar City who use Instagram as a medium for obtaining educational information. Data were collected through interviews and documentation. The data were analyzed descriptively to understand the experiences and perspectives of informants regarding the use of Instagram in accessing educational information and expanding digital social networks. The findings show that Instagram is utilized by students to obtain various educational information, such as scholarships, seminars, webinars, competitions, organizational activities, and other academic information through features such as follow, story, explore, comments, and direct messages (DM). In addition to functioning as an information medium, Instagram also serves as social capital that helps students build relationships, expand social networks, and gain broader and faster access to educational information. However, the use of Instagram as a source of educational

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



information also faces several challenges, including information overload, unclear or hoax information, and technical obstacles in accessing information. Therefore, students need to have digital literacy skills and a selective attitude in utilizing Instagram as a source of educational information in the digital era.

Keywords - *instagram, social capital, educational information, social media, university students*

How To Cite : Syahwani, R. T., Fauziah, F., Ruku, Y., Herawati, E., Bakar, F. M., Susanti, S., Hanafi, S., Mardiyanti, M., Wotan, A. B., Rizka, R., & Darmayanti, D. P. (2026). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Modal Sosial dalam Akses Informasi Pendidikan di Kalangan Mahasiswa . *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(12), 1946–1954. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i12.845>

Copyright ©2026 Raodah Tul Syahwani, Fauziah Fauziah, Yestika Ruku, Etti Herawati, Faras Maghfira Bakar, Susi Susanti, Said Hanafi, Mardiyanti Mardiyanti, Arma Berek Wotan, Rizka, Dyan Paramitha Darmayanti

PENDAHULUAN

Perkembangan internet pada era digital saat ini berlangsung sangat pesat dan didukung oleh berbagai platform yang memanfaatkan jaringan internet dalam penggunaannya. Peningkatan perkembangan internet sejalan dengan meningkatnya jumlah pengguna internet, termasuk di Indonesia. Internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern karena digunakan dalam berbagai bidang, seperti hiburan, bisnis, pendidikan, hingga sumber informasi. Perkembangan internet juga membawa perubahan dalam proses penyebaran informasi. Jika sebelumnya informasi lebih banyak disebarluaskan melalui media cetak, kini penyebaran informasi beralih ke media berbasis daring atau online yang dinilai lebih cepat dan mudah diakses oleh masyarakat (Vidyana, 2023).

Salah satu bentuk perkembangan media daring adalah munculnya media sosial yang kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan generasi muda termasuk mahasiswa. Kemajuan teknologi informasi mendorong penggunaan berbagai platform media sosial, salah satunya Instagram, yang banyak diminati karena kemudahan akses dan fitur komunikasinya. Instagram yang diluncurkan pada tahun 2010 berkembang menjadi salah satu platform berbagi foto dan video paling populer di dunia. Di Indonesia, Instagram tidak hanya digunakan untuk berbagi momen pribadi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media komunikasi, interaksi sosial, hiburan, pembelajaran, serta pencarian berbagai informasi di kalangan mahasiswa (Lubis & Sikumbang, 2024).

Perkembangan teknologi digital serta jaringan sosial telah memicu perubahan signifikan dalam cara orang berkomunikasi dan mendapatkan informasi, terutama di kalangan pelajar. Kini, jaringan sosial bukan hanya berfungsi sebagai tempat bersenang-senang dan berinteraksi, tetapi juga digunakan sebagai medium untuk berbagi informasi seputar pendidikan, seperti informasi tentang beasiswa, seminar, pelatihan, kompetisi akademik, serta kesempatan pengembangan diri lainnya. Salah satu platform yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah Instagram. Dengan fitur unggahan, story, reels, dan pesan langsung, Instagram memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh informasi dengan cepat serta menjalin hubungan dengan berbagai individu yang memiliki kepentingan pendidikan yang serupa.

Penggunaan Instagram sebagai sumber daya sosial tampak dalam cara mahasiswa mengikuti akun-akun yang berfokus pada pendidikan, membagikan konten akademik, dan berinteraksi dengan pengguna lain yang memiliki ketertarikan serupa. Aktivitas ini menunjukkan bahwa platform media sosial memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial berdasarkan kepentingan akademik. Semakin besar jangkauan jaringan sosial yang dimiliki mahasiswa di Instagram, semakin tinggi pula kesempatan mereka untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna. Dalam hal ini, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk membentuk hubungan sosial yang mendukung kebutuhan akademis mahasiswa.

Dalam sudut pandang sosiologi dan antropologi, penggunaan Instagram dapat dianalisis melalui konsep modal sosial yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Menurut Bourdieu (1986) dalam (Hanum et al., 2016), modal sosial merupakan sumber daya yang dimiliki individu melalui hubungan sosial yang mereka bangun. Hubungan tersebut memberikan akses terhadap informasi, dukungan, serta peluang tertentu yang dapat dimanfaatkan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks mahasiswa, Instagram dapat dipahami sebagai ruang sosial digital yang mendukung terbentuknya jaringan pertemanan, komunitas akademik, serta hubungan dengan berbagai akun pendidikan yang menyediakan informasi akademik maupun non-akademik.

Pemanfaatan Instagram sebagai sarana informasi pendidikan telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian Rahmadi et al. (2022), menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan Instagram untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik dan kemahasiswaan karena akses informasi yang cepat dan mudah dijangkau. Selain itu, penelitian Maradutua et al. (2024), menjelaskan bahwa Instagram menjadi salah satu sumber utama informasi bagi mahasiswa, meskipun penggunaannya yang berlebihan dapat menimbulkan distraksi akibat dominasi konten hiburan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putra et al. (2025), juga menunjukkan bahwa Instagram dimanfaatkan mahasiswa sebagai media pembelajaran informal melalui fitur reels, carousel, dan hashtag untuk mengakses materi pembelajaran.

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa Instagram telah dimanfaatkan mahasiswa sebagai media memperoleh informasi dan kebutuhan akademik. Namun, penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pengembangan jaringan sosial dalam memperoleh informasi pendidikan. Selain itu, penelitian sebelumnya masih lebih banyak membahas Instagram sebagai media informasi dan pembelajaran, sedangkan penelitian yang melihat Instagram sebagai bentuk modal sosial dalam memperluas akses informasi pendidikan di kalangan mahasiswa masih relatif terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa memanfaatkan Instagram dalam memperoleh informasi pendidikan, bagaimana Instagram berperan sebagai modal sosial dalam memperluas jaringan informasi pendidikan mahasiswa, serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Instagram sebagai modal sosial dalam akses informasi pendidikan di kalangan mahasiswa di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep modal sosial menurut Pierre Bourdieu merujuk pada sumber daya yang dimiliki individu maupun kelompok melalui jaringan relasi sosial yang terbentuk secara terus-menerus. Menurut Bourdieu (1980) dalam (Dollu & Tokan, 2020), modal sosial merupakan sumber daya yang dimiliki individu maupun kelompok yang terhubung dalam suatu jaringan sosial, baik yang bersifat formal maupun informal, serta di dalamnya terdapat hubungan yang saling menguntungkan antar pihak yang terlibat. Konsep modal sosial tidak hanya berkaitan dengan hubungan sosial, tetapi juga mencakup manfaat yang diperoleh melalui hubungan tersebut, seperti akses informasi, dukungan sosial, kerja sama, dan peluang tertentu. Selain itu, modal sosial juga memiliki beberapa unsur penting berupa nilai, norma, jaringan, dan kepercayaan yang menjadi dasar terbentuknya hubungan sosial antarindividu maupun kelompok (Kaseng, 2023). Dalam perkembangan masyarakat digital, media sosial menjadi salah satu ruang terbentuknya jaringan sosial yang memungkinkan individu memperoleh berbagai sumber daya melalui interaksi yang dilakukan secara daring.

Perkembangan teknologi komunikasi di era digital turut memengaruhi bentuk dan cara terbentuknya modal sosial di masyarakat. Kemajuan teknologi digital menyebabkan interaksi sosial yang sebelumnya dilakukan secara langsung kini juga berlangsung melalui media sosial, termasuk di kalangan mahasiswa sebagai pengguna aktif media digital (Erita, 2025). Kehadiran media sosial memungkinkan individu membangun relasi dan memperluas jaringan sosial tanpa dibatasi ruang dan

waktu. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah Instagram. Platform ini memiliki berbagai fitur interaksi, seperti mengikuti akun, membagikan unggahan, komentar, pesan langsung, serta fitur berbagi informasi lainnya yang memungkinkan terjadinya komunikasi dan pertukaran informasi antar pengguna. Dalam konteks pendidikan, Instagram tidak hanya digunakan sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi akademik dan kemahasiswaan. Mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi terkait seminar, beasiswa, pelatihan, lomba akademik, kegiatan organisasi, hingga informasi pengembangan diri melalui akun-akun edukasi maupun komunitas tertentu. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa Instagram dapat menjadi media yang mendukung terbentuknya jaringan sosial digital di kalangan mahasiswa. Jaringan sosial yang terbentuk melalui interaksi di media sosial kemudian dapat dimanfaatkan sebagai modal sosial dalam memperoleh akses informasi pendidikan.

Pemanfaatan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan telah ditunjukkan dalam beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Rahmadi et al. (2022), menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan Instagram untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik dan kemahasiswaan melalui aktivitas pencarian informasi di media sosial. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Instagram memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi karena aksesnya yang cepat dan mudah dijangkau oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian Maradutua et al. (2024), juga menemukan bahwa Instagram menjadi salah satu sumber utama informasi bagi mahasiswa dalam memperoleh berbagai kebutuhan informasi sehari-hari. Kemudahan akses informasi melalui Instagram dinilai membantu mahasiswa memperoleh informasi secara lebih praktis dan efisien. Meskipun demikian, penggunaan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan juga memiliki berbagai keterbatasan.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan Instagram menunjukkan adanya hubungan antara media sosial, jaringan interaksi sosial, dan akses informasi pendidikan. Aktivitas mahasiswa dalam mengikuti akun edukasi, berinteraksi dengan pengguna lain, serta membagikan informasi pendidikan membentuk jaringan sosial digital yang dapat dimanfaatkan sebagai modal sosial. Jaringan tersebut kemudian membantu mahasiswa memperoleh berbagai informasi pendidikan secara lebih cepat dan luas. Dengan demikian, Instagram dapat dipahami sebagai media yang berperan dalam pembentukan modal sosial digital dalam akses informasi pendidikan di kalangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan pemanfaatan media sosial Instagram di kalangan mahasiswa berdasarkan pengalaman dan pandangan para informan. Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial secara sistematis sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan pengalaman, interaksi, serta makna yang dibangun mahasiswa dalam menggunakan Instagram sebagai sarana memperoleh informasi pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar dengan informan penelitian yaitu mahasiswa aktif yang menggunakan Instagram sebagai media untuk memperoleh informasi pendidikan. Informan dalam penelitian ini berjumlah dua belas orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka terkait penggunaan Instagram dalam memperoleh informasi pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan terkait penggunaan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan. Menurut Fadila et al. (2025), wawancara dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan. Sementara itu, dokumentasi

digunakan sebagai data pendukung yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial Instagram sebagai modal sosial dalam akses informasi pendidikan di kalangan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Instagram dalam Memperoleh Informasi Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para informan, diketahui bahwa Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk memperoleh informasi pendidikan. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka menggunakan Instagram untuk mencari berbagai informasi akademik dan kemahasiswaan karena aksesnya yang cepat, mudah, dan praktis. Informasi yang diperoleh melalui Instagram umumnya berkaitan dengan seminar, webinar, lomba, beasiswa, pelatihan, kegiatan organisasi, hingga informasi kampus. Selain itu, beberapa informan juga mengungkapkan bahwa melalui Instagram mereka dapat memperoleh informasi yang terkadang belum disampaikan secara langsung oleh pihak kampus maupun dosen.

Pemanfaatan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan dilakukan dengan berbagai cara. Sebagian besar informan mengaku mengikuti akun-akun edukasi, akun resmi kampus, organisasi mahasiswa, komunitas pendidikan, hingga akun khusus yang membagikan informasi mengenai beasiswa dan lomba. Selain melalui fitur mengikuti akun (*follow*), mahasiswa juga memanfaatkan fitur *explore*, unggahan (postingan), *story*, serta informasi yang dibagikan ulang oleh teman di media sosial. Hal tersebut sejalan dengan Hakim et al. (2024) yang menjelaskan bahwa Instagram tidak hanya digunakan sebagai media berbagi foto dan video, tetapi juga berkembang sebagai platform penyebaran informasi melalui berbagai fitur yang mendukung komunikasi dan pertukaran informasi antar pengguna. Salah satu informan menyatakan bahwa dirinya sering memperoleh informasi baru dari unggahan ulang (*repost*) yang dibagikan teman melalui *story* Instagram. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyebaran informasi pendidikan di media sosial tidak hanya berasal dari akun resmi tertentu, tetapi juga melalui aktivitas antar pengguna di media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, informasi pendidikan yang paling sering dicari mahasiswa melalui Instagram adalah informasi mengenai beasiswa, seminar, webinar, dan lomba akademik. Selain itu, terdapat pula informan yang memanfaatkan Instagram untuk memperoleh informasi mengenai jadwal pendaftaran kampus, pelatihan, magang, kegiatan organisasi, hingga informasi terkait penulisan karya ilmiah dan pengembangan diri. Beberapa informan juga menyebutkan akun-akun tertentu yang sering mereka ikuti, seperti akun resmi universitas, akun organisasi mahasiswa, akun komunitas pendidikan, hingga akun khusus informasi beasiswa dan kegiatan akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana menjalin komunikasi dan memperluas jaringan dengan pengguna lain melalui fitur interaksi yang tersedia (Kurnia et al., 2018). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara aktif memanfaatkan Instagram sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi pendidikan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya digunakan sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana pertukaran informasi pendidikan di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses informasi melalui Instagram membuat mahasiswa lebih cepat memperoleh informasi terbaru terkait kegiatan akademik maupun non-akademik. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Rahmadi et al. (2022), yang menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan Instagram untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik dan kemahasiswaan melalui aktivitas pencarian informasi di media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Instagram telah menjadi salah satu media yang memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi pendidikan secara cepat dan praktis. Melalui berbagai fitur yang tersedia, mahasiswa dapat mengakses informasi akademik maupun kemahasiswaan dengan lebih mudah sesuai kebutuhan mereka.

Instagram sebagai Modal Sosial dalam Memperluas Jaringan Informasi Pendidikan Mahasiswa

Instagram tidak hanya dimanfaatkan mahasiswa sebagai media memperoleh informasi pendidikan, tetapi juga sebagai sarana membangun relasi dan memperluas jaringan sosial di ruang digital. Di tengah perkembangan digital, media sosial memiliki peran penting dalam membantu pengguna mengakses informasi sekaligus membangun modal sosial yang dapat mendukung berbagai kebutuhan, termasuk dalam bidang pendidikan (Nainggolan & Mesra, 2025). Sebagian besar informan mengaku pernah berinteraksi dengan pengguna lain melalui fitur komentar, *direct message* (DM), maupun berbagi informasi melalui story dan pesan pribadi. Interaksi tersebut umumnya dilakukan untuk menanyakan informasi lebih lanjut terkait seminar, beasiswa, lomba, organisasi, maupun kegiatan akademik lainnya. Selain mencari informasi, beberapa informan juga mengaku sering membagikan kembali informasi pendidikan kepada teman-teman mereka apabila menemukan informasi yang dianggap bermanfaat. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Instagram tidak hanya bersifat individual, tetapi juga melibatkan proses interaksi dan pertukaran informasi antar pengguna.

Interaksi yang terjalin melalui Instagram dinilai membantu mahasiswa memperoleh informasi pendidikan secara lebih detail dan cepat. Sebagian informan menyatakan bahwa melalui DM maupun komentar mereka dapat mengetahui syarat pendaftaran, batas waktu kegiatan, prosedur mengikuti program tertentu, hingga pengalaman pengguna lain terkait suatu kegiatan pendidikan. Bahkan, terdapat informan yang mengaku memperoleh informasi tambahan yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam unggahan utama. Selain itu, beberapa informan juga menyebutkan bahwa komunikasi melalui Instagram mempermudah mereka memperoleh respon secara langsung dari akun penyelenggara maupun pengguna lain yang memiliki pengalaman terkait kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa fitur interaksi di Instagram membantu mahasiswa memperoleh akses informasi yang lebih luas dan mendalam dibanding hanya melihat unggahan secara pasif.

Selain membantu memperoleh informasi, penggunaan Instagram juga dinilai mampu memperluas jaringan dan koneksi mahasiswa dalam bidang pendidikan. Beberapa informan mengungkapkan bahwa Instagram memudahkan mereka terhubung dengan mahasiswa dari berbagai daerah, organisasi, komunitas, bahkan pengguna dari luar negeri yang memiliki minat serupa dalam bidang pendidikan. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa dapat saling bertukar informasi, pengalaman, serta peluang pendidikan seperti seminar, pelatihan, lomba, maupun beasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa modal sosial yang terbentuk di media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk membantu pengguna memperoleh berbagai kebutuhan dan mencapai tujuan bersama (Nainggolan & Mesra, 2025). Terdapat pula informan yang menyatakan bahwa dirinya memperoleh informasi mengenai kegiatan organisasi dan kesempatan tertentu melalui komunikasi dengan pengguna lain di Instagram. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jaringan sosial yang terbentuk melalui media sosial mampu membantu mahasiswa memperluas akses terhadap berbagai informasi pendidikan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa hubungan sosial yang terbentuk melalui Instagram tidak hanya terjadi antara mahasiswa dengan akun resmi pendidikan, tetapi juga antar sesama pengguna media sosial. Mahasiswa memanfaatkan Instagram untuk mengikuti akun kampus, organisasi mahasiswa, komunitas pendidikan, maupun akun individu yang aktif membagikan informasi akademik. Dari hubungan tersebut kemudian terbentuk komunikasi dan pertukaran informasi yang berlangsung secara terus-menerus. Beberapa informan bahkan mengaku sering membagikan ulang informasi seminar, beasiswa, maupun kegiatan kampus kepada teman-teman mereka agar informasi tersebut dapat diketahui lebih luas. Aktivitas berbagi informasi tersebut memperlihatkan adanya hubungan timbal balik antar pengguna dalam proses penyebaran informasi pendidikan di media sosial.

Dalam perspektif modal sosial Pierre Bourdieu, hubungan dan interaksi yang terbentuk melalui media sosial dapat dipahami sebagai bentuk jaringan sosial yang memberikan manfaat bagi individu. Menurut Bourdieu, modal sosial berkaitan dengan sumber daya yang diperoleh individu melalui hubungan sosial dan jaringan yang dibangun dengan pengguna lain, baik dalam hubungan formal maupun informal (Dollu & Tokan, 2020). Jaringan sosial tersebut menjadi sumber daya yang membantu mahasiswa memperoleh berbagai informasi, dukungan, dan peluang pendidikan melalui hubungan yang dibangun dengan pengguna lain di media sosial. Modal sosial juga berkaitan dengan unsur jaringan sosial, kepercayaan, dan hubungan timbal balik yang terbentuk antar individu dalam suatu interaksi sosial (Hilalludin et al., 2025). Aktivitas mengikuti akun edukasi, berinteraksi melalui komentar dan DM, serta berbagi informasi menunjukkan adanya pemanfaatan hubungan sosial digital sebagai bentuk modal sosial dalam memperoleh akses informasi pendidikan. Semakin luas jaringan sosial yang dimiliki mahasiswa di Instagram, maka semakin besar pula peluang mereka memperoleh informasi pendidikan yang dibutuhkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang terbentuknya jaringan sosial digital di kalangan mahasiswa. Interaksi yang terjadi melalui media sosial membantu mahasiswa memperluas relasi, bertukar informasi, serta memperoleh berbagai peluang pendidikan secara lebih cepat dan mudah. Hal tersebut sejalan dengan Febriana et al. (2025), yang menjelaskan bahwa media sosial dapat mempermudah akses informasi sekaligus membantu memperluas jaringan sosial antar pengguna. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan informasi pendidikan mahasiswa di era digital. Dengan demikian, Instagram dapat dipahami sebagai bentuk modal sosial digital yang membantu mahasiswa memperluas akses informasi pendidikan melalui jaringan interaksi sosial yang terbentuk di media sosial.

Kendala Mahasiswa dalam Menggunakan Instagram sebagai Sumber Informasi Pendidikan

Penggunaan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa, namun dalam penggunaannya masih ditemukan beberapa kendala. Sebagian besar informan mengungkapkan bahwa banyaknya informasi yang muncul di Instagram sering membuat mereka kesulitan memilah informasi yang benar-benar relevan dan dapat dipercaya. Selain itu, beberapa informan juga menyatakan bahwa informasi pendidikan terkadang tertimbun oleh konten hiburan yang lebih sering muncul di beranda. Terdapat pula informan yang mengaku memperoleh informasi pendidikan ketika batas waktu kegiatan sudah mendekati *deadline* atau bahkan setelah kegiatan tersebut berakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa arus informasi yang terlalu banyak di media sosial dapat menyebabkan pengguna kesulitan menyaring informasi yang penting dan relevan.

Selain banyaknya informasi yang tersebar di media sosial, beberapa informan juga menyebutkan bahwa tidak semua informasi pendidikan di Instagram memiliki sumber yang jelas dan dapat dipercaya. Sebagian informan mengaku pernah menemukan informasi hoaks, akun bodong, maupun informasi pendidikan yang ternyata sudah tidak berlaku setelah dicek lebih lanjut. Beberapa informan juga menyatakan bahwa terdapat unggahan yang tidak mencantumkan informasi secara lengkap sehingga membuat mereka harus mencari informasi tambahan dari sumber lain. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Nurrahmi & Syam (2020) yang menjelaskan bahwa pengguna media sosial memiliki risiko terpapar informasi hoaks karena penyebaran informasi di media sosial berlangsung sangat cepat dan mudah diakses oleh banyak pengguna. Selain itu, penyebaran informasi yang tidak akurat di media sosial juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi yang diterima apabila tidak dikelola secara bijak (Nainggolan & Mesra, 2025).

Selain kendala terkait informasi, terdapat pula hambatan teknis yang dialami mahasiswa saat menggunakan Instagram untuk memperoleh informasi pendidikan. Beberapa informan mengaku

mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil serta website pendaftaran yang terkadang mengalami gangguan atau error. Kendala tersebut menyebabkan mahasiswa kesulitan mengakses informasi maupun mengikuti proses pendaftaran kegiatan tertentu. Terdapat pula informan yang menyatakan bahwa beberapa syarat administrasi dalam program pendidikan atau komunitas tertentu terkadang cukup sulit dipenuhi sehingga menjadi hambatan tersendiri bagi mahasiswa.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, sebagian besar informan mengaku lebih selektif dalam memilih akun yang diikuti dan cenderung mengutamakan akun resmi yang memiliki kredibilitas jelas, seperti akun kampus, kementerian, maupun lembaga resmi lainnya. Selain itu, mahasiswa juga melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang diperoleh melalui Instagram dengan membandingkan informasi dari sumber lain, mencari melalui website resmi, maupun bertanya langsung kepada pihak penyelenggara melalui fitur *direct message* (DM). Beberapa informan juga memilih untuk tidak mengikuti suatu kegiatan apabila informasi yang diperoleh dinilai kurang jelas atau meragukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa berupaya meningkatkan kehati-hatian dalam menerima informasi yang beredar di media sosial. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Instagram memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi pendidikan, penggunaan media sosial juga memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki sikap selektif dan kemampuan literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan secara lebih bijak dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Instagram tidak hanya dimanfaatkan mahasiswa sebagai media hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi pendidikan serta membangun jaringan sosial digital. Mahasiswa memanfaatkan berbagai fitur Instagram untuk mendapatkan informasi mengenai beasiswa, seminar, webinar, lomba, kegiatan organisasi, dan informasi akademik lainnya. Selain itu, interaksi yang terjalin melalui komentar, *direct message* (DM), maupun berbagi informasi antar pengguna menunjukkan bahwa Instagram berperan sebagai bentuk modal sosial yang membantu mahasiswa memperluas akses informasi pendidikan melalui jaringan sosial yang terbentuk di media digital. Namun, dalam penggunaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti banyaknya informasi yang beredar, informasi yang kurang jelas atau hoaks, serta hambatan teknis dalam mengakses informasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki sikap selektif dan kemampuan literasi digital agar dapat memanfaatkan Instagram sebagai sumber informasi pendidikan secara lebih bijak, efektif, dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dollu, E. B. S., & Tokan, F. B. (2020). Modal Sosial: Studi tentang Kumpo Kampo sebagai Strategi Melestarikan Kohesivitas Pada Masyarakat Larantuka di Kabupaten Flores Timur. *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 59–72.
- Erita. (2025). Perubahan Pola Interaksi Sosial Akibat Teknologi Digital di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Innovative and Creativity*, 5, 19107–19110.
- Fadila, F., Safriani, S., Eliana, E., & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan data dalam Penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446–13449.
- Febriana, I., Nainggolan, M. A. O., Pohan, N. F., Siregar, U. H., & Hutahaeon, M. B. (2025). Pengaruh penggunaan sosial media Instagram terhadap cara berkomunikasi mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(2).
- Hakim, H. I., Maura, G., Polin, I., & Irwansyah, I. (2024). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media informasi bagi kalangan generasi Z. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 489–505.
- Hanum, F., Rahmadona, S., & Ayriza, Y. (2016). Modal sosial yang dikembangkan guru di sekolah berkualitas di Yogyakarta. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 46(2), 233–245.

- Hilalludin, H., Sugari, D., Mustakfibillah, M., & Maryani, E. D. (2025). Peran Modal Sosial dalam Membangun Ketahanan Masyarakat pada Era Post-Pandemi. *SciNusa: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(03), 15–29.
- Kaseng, E. S. (2023). Perspektif Modal Sosial Budaya Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Anthropology*, 5(1).
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *EduLib*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>
- Lubis, C. H., & Sikumbang, A. T. (2024). Pola Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 16(02), 443–456. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v16i02.823>
- Maradutua, R., Manalu, T., & Dharma, T. (2024). Ketergantungan Mahasiswa Dalam Penggunaan Instagram Guna Mencari Informasi. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 194–208. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.947>
- Nainggolan, W. R., & Mesra, R. (2025). Transformasi Media Sosial Dalam Mendapatkan Modal Sosial Pada Komunitas Digital di Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Digital*, 1(3), 112–123. <https://doi.org/10.64924/vgbvab49>
- Nurrahmi, F., & Syam, H. M. (2020). Perilaku Informasi Mahasiswa dan Hoaks di Media Sosial. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 129–146. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.9215>
- Putra, M., Saputra, D. I. S., & Waluyo, R. (2025). Integrasi Media Sosial dalam Perkuliahan: Studi Kasus Penggunaan Instagram oleh Gen Z dalam Mengakses Materi Kuliah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 5, 3709–3715.
- Rahmadi, F., Rusmana, A., & Anwar, R. K. (2022). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan. *Tibannaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.30742/tb.v6i2.2514>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Vidyana, A. N. (2023). Efektivitas Konten Media Sosial Instagram @Laakfkb Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa. *Commed Jurnal Komunikasi Dan Media*, 7(2), 85–98. <https://doi.org/10.33884/commed.v7i2.7325>